



Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Dairi

Felix Aristo Gradianto Simarmata^{1*}, Yeni Ariesa², Agung Syahbana³

Universitas Prima Indonesia, Indonesia, STIKP Pangeran Antasari, Indonesia

Email: felixsimarmata95@gmail.com^{1*}, yeniariesa@unprimdn.ac.id²

*Correspondence

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Dairi. Fokus utama penelitian adalah menganalisis penerapan pengelolaan keuangan berdasarkan empat indikator utama, yaitu perencanaan keuangan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Penelitian bertujuan demi mengetahui sejauh mana pelaku UMKM menerapkan pengelolaan keuangan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Sebagai bagian dari metodologi kuantitatif studi ini, 100 partisipan UMKM dari berbagai sektor ekonomi diberikan kuesioner. Studi ini menemukan bahwa manajemen keuangan digunakan oleh sebagian besar UMKM di Kabupaten Dairi, meskipun belum sepenuhnya optimal. Indikator perencanaan dan pencatatan keuangan lebih sering diterapkan, sementara pelaporan dan pengendalian keuangan masih kurang maksimal akibat keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan literasi keuangan dan pengembangan modul pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Laporan studi ini bermanfaat sebagai acuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ketika pemerintah daerah mengimplementasikan kebijakan untuk mendukung UMKM agar dapat terus menjadi tumpuan bagi masyarakat.

Kata kunci: UMKM, pengelolaan keuangan, perencanaan, pencatatan, kabupaten dairi.

ABSTRACT

This research focuses on the financial management of MSMEs in Dairi Regency. The main focus of the study is to analyze the implementation of financial management based on four main indicators, namely financial planning, record-keeping, reporting, and control. The research aims to find out the extent to which MSME actors implement financial management and identify the challenges they face. As part of the quantitative methodology of this study, 100 MSME participants from various economic sectors were given questionnaires. This study found that financial management is used by most MSMEs in Dairi Regency, although it is not fully optimal. Financial planning and recording indicators are more frequently applied, while financial reporting and control are still not optimal due to limited knowledge and resources. This study recommends financial literacy training and the development of a simple bookkeeping module for MSME actors. This study report is useful as a reference to support the implementation of activities when local governments implement policies to support MSMEs so that they can continue to be the focus for the community.

Keywords: MSMEs, financial management, planning, record-keeping, dairi district.

PENDAHULUAN

Baik perusahaan kecil maupun besar merupakan bagian dari populasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); perusahaan kecil mencapai 98,70% dari total populasi. UMKM yang paling sukses sering kali adalah mereka yang menggunakan teknik manajemen keuangan yang efisien. Semua bidang manajemen tercakup dalam manajemen keuangan, yang tidak hanya mencakup dana perusahaan dan bagaimana dana tersebut digunakan, tetapi juga dampak keuangan dari keputusan investasi, produksi, pemasaran, atau personel, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Afifah et al., 2021).

Karena memberikan gambaran kepada para pengambil keputusan tentang situasi perusahaan di masa lalu dan sekarang, analisis keuangan sangat penting. Di bawah ini adalah daftar empat metrik manajemen keuangan: 1. Proses menentukan tindakan terbaik untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai perencanaan. 2. Pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan tepat waktu disebut sebagai dokumentasi. 3. Pelaporan adalah tahap berikutnya dari penyusunan laporan keuangan setelah posting buku besar dan buku besar pembantu. 4. Menganalisis dan menilai kinerja organisasi merupakan bagian dari pengendalian (Uno & Kalangi, 2019).

UMKM mencakup sekitar 99,99% dari seluruh bisnis di Indonesia, menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut Khadijah & Purba, (2021) hanya 0,01, atau 5400 unit, yang merupakan usaha besar. Usaha kecil dan menengah (UMKM) menyumbang 5,7 juta orang (4,74%), 3,37 juta orang (3,1%), dan 107,2 juta orang (89,2%) dari tenaga kerja nasional, sementara perusahaan besar hanya menyumbang 3%. (Kemenkopukm, 2022). Selain itu, UMKM jarang mengintegrasikan keempat kriteria manajemen keuangan (perencanaan, pendokumentasian, pelaporan, dan pengendalian) ke dalam operasi mereka, meskipun mereka unggul dalam hal penganggaran. Lagi-lagi, pelaku UMKM tidak memahami akuntansi, yang menghalangi mereka untuk berkembang (Syaula et al., 2023).

Perusahaan UMKM di Kabupaten Dairi menghadapi masalah pengelolaan keuangan, yang tentu menjadi masalah yang serius bagi keberlangsungan bisnis mereka. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pelaku UMKM kurangnya pengetahuan akuntansi dan lebih memilih menghabiskan waktu untuk belajar lebih banyak tentang pengelolaan keuangan. Orang sering berpikir bahwa belajar akuntansi akan rumit dan membuang-buang waktu. Meskipun demikian, menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif pasti akan menguntungkan perusahaan Anda.

UMKM kesulitan untuk berkembang dalam kondisi seperti ini. Sementara beberapa UMKM berhasil, yang lainnya terhenti atau runtuh tanpa banyak kemajuan. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, terutama dalam hal pencatatan dan pengendalian, para pelaku UMKM akan mudah mengetahui perkembangan bisnis dan masalahnya. Jika manajemen keuangan buruk, bisnis akan bergejolak dan hampir pasti bangkrut.

METODE

Penelitian ini mengeksplorasi latar alamiah dengan menggunakan metode kualitatif yang dimotivasi oleh filosofi postpositivist, Sugiyono (2019), dengan menggunakan metode fenomenologis, yang berarti bahwa penelitian tidak menggunakan hipotesis atau dugaan sementara selama proses analisisnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian, sering disebut sebagai lokasi penelitian, adalah tempat di mana investigasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang tepat. Waktu penelitian, di sisi lain, adalah jumlah waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan observasi dan penggalan data (Hutauruk et al., 2024). Tempat penelitian dilaksanakan di UMKM Kabupaten Dairi dengan waktu penelitian tahun 2024.

Informan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kuesioner dengan pihak-pihak yang berkepentingan di UMKM di kabupaten Dairi.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, berbagai metode, seperti survei dan wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data terkait.
2. Data sekunder dikumpulkan dari artikel-artikel ilmiah dan situs web terkait.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi menurut Sugiyono (2019), aspek terpenting dalam penelitian adalah metodologi pengumpulan data. Langkah-langkahnya meliputi hal-hal berikut ini.

1. Teknik Observasi

Metode lain untuk mengumpulkan data adalah observasi. Berbagai benda alam dapat dipelajari selain manusia. Salah satu cara yang efektif untuk mendapatkan informasi tentang keadaan suatu tempat yang memiliki unsur-unsur objek dan subjek adalah dengan melakukan observasi (Sugiyono, 2019).

Menurut pendapat tersebut, tahap pertama dari penelitian adalah observasi untuk mengetahui kondisi lapangan. Kesimpulan ini digunakan untuk memperkirakan tingkat keberhasilan investigasi. Observasi adalah proses mendapatkan data dengan melihat objek dan periode tertentu secara langsung dan mencatatnya secara sistematis. (Sugiyono, 2019).

2. Teknik Wawancara

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah tersebut, peneliti mewawancarai orang-orang. Menurut Sugiyono (2019), wawancara adalah percakapan di mana dua orang berbagi pendapat dan pengetahuan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

3. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2019) mendefinisikan dokumentasi sebagai catatan kejadian-kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Dokumentasi dapat berupa karya sastra, karya seni, atau hasil karya luar biasa lainnya milik seseorang.

4. Teknik Kuesioner

Kuesioner, menurut Sugiyono (2019), adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana partisipan diberikan daftar pertanyaan atau pengamatan tertulis.

Metode Analisis Data

Mengumpulkan data dari beberapa sumber adalah langkah pertama dalam proses analisis data kualitatif induktif. Setelah itu, informasi lebih lanjut dikumpulkan untuk membuat dan menilai teori. Sugiyono (2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di barat daya Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Dairi terletak di antara garis lintang 2015'00" dan 3000'00" utara dan garis bujur 98000' dan 98030' timur. Antara 400 dan 1.700 meter di atas permukaan laut adalah kisaran ketinggiannya. sekitar 2,69% dari total area (71.680,68) Provinsi Sumatera Utara dan terdiri dari Kabupaten Dairi, dengan luas wilayah 1.927,80 km². Batasan-batasan wilayah berikut ini berlaku untuk Kabupaten Dairi karena lokasinya:

Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara dan Kabupaten Tanah Karo di sebelah utara. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bharat, Pakistan. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam), sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Samosir.

Terdapat dua musim yang berbeda di Kabupaten Dairi yang beriklim tropis: musim kemarau hingga musim penghujan. Selain itu, teknik yang biasa dilakukan saat membedakan musim hujan dan

kemarau adalah dengan menghitung jumlah hari hujan dalam satu bulan. Dari 15 kecamatan di Kabupaten Dairi, Kecamatan Berampu (40,85 km²) adalah yang terkecil dan Kecamatan Tanah Pinem (439,40 km²) adalah yang terbesar.

Di Indonesia, sebuah inisiatif pemerintah yang disebut UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) membantu para pengusaha. Dengan menyerap tenaga kerja dan mendorong inovasi barang dan jasa, UMKM memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Jumlah UMKM di Kabupaten Dairi mencapai 21 ribu, Pelaku UMKM di Kabupaten Dairi umumnya bergerak di sektor perdagangan besar, eceran, reperasi, dan perawatan mobil, PLUT-KUMKM Dairi memberikan pendampingan dan pengembangan usaha UMKM agar mampu mendorong tingkat produksi dan persaingan, dan pemulihan usaha, Bupati Dairi Eddy Berutu mendeklarasikan komunitas UMKM Go-Dairi sebagai wadah pengembangan usaha dan Pemkab Dairi dan PT. Pegadaian Sidikalang melakukan kerja sama untuk memberikan informasi mengenai berbagai opsi permodalan bagi UMKM.

Keterangan Data Responden

1. Sektor Usaha

Tabel 1 Responden Usaha	Keterangan	Jumlah	Presentase	Karakteristik Berdasarkan Sektor
	Perdagangan	26	23%	
	Jasa Lainnya	63	56%	
	Pertanian	20	18%	
	Produksi	3	3%	
	Informasi	0	0%	
	Total	112	100%	

Sebagian besar responden survei (63% di bidang jasa lainnya) berasal dari sektor bisnis, seperti yang terlihat pada tabel 1, Sedangkan responden paling sedikit sebanyak 0 orang atau 0% di bidang informasi.

1. Kecamatan

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Alamat Kecamatan)	Jumlah	Presentase
Sidikalang	51	46%
Berampu	17	15%
Sitinjo	12	18%
Perbuluan	21	11%
Sumbul	11	10%
Total	112	100%

Berdasarkan data di atas, Kecamatan Sidikalang memiliki responden terbanyak (51%). Sedangkan responden paling sedikit di kecamatan Sumbul sejumlah 11 orang atau 10%.

2. Lama Usaha

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama usaha

Keterangan	Jumlah	Presentase
< 1 tahun	14	13%
1 – 3 Tahun	44	39%
3 – 5 Tahun	38	33%
>5 Tahun	16	15%
Total	112	100%

Data berikut ini menunjukkan bahwa mayoritas responden survei (39% untuk 1-3 tahun) adalah 44 orang dengan berbagai macam lama usaha. Sedangkan responden paling sedikit di lama usaha < 1 tahun sebanyak 14 orang atau 13%.

Rencana Keuangan

Tabel 3
Rencana Keuangan
Rencana Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va lid Investasi usaha	7	6.3	6.3	6.3
Investasi usaha;Mengelola kebutuhan operasional	12	10.7	10.7	17.0
Membayar utang usaha;Investasi usaha	11	9.8	9.8	26.8
Membayar utang usaha;Investasi usaha;Mengelola kebutuhan operasional	2	1.8	1.8	28.6
Membayar utang usaha;Mengelola kebutuhan operasional	1	.9	.9	29.5
Menabung untuk pengembangan usaha	5	4.5	4.5	33.9
Menabung untuk pengembangan usaha;Investasi usaha	10	8.9	8.9	42.9
Menabung untuk pengembangan usaha;Investasi usaha;Mengelola kebutuhan operasional	7	6.3	6.3	49.1
Menabung untuk pengembangan usaha;Membayar utang usaha	11	9.8	9.8	58.9
Menabung untuk pengembangan usaha;Membayar utang usaha;Investasi usaha	9	8.0	8.0	67.0
Menabung untuk pengembangan usaha;Membayar utang usaha;Investasi usaha;Mengelola kebutuhan operasional	19	17.0	17.0	83.9

Menabung untuk pengembangan usaha;Membayar utang usaha;Mengelola kebutuhan operasional	9	8.0	8.0	92.0
Menabung untuk pengembangan usaha;Mengelola kebutuhan operasional	6	5.4	5.4	97.3
Mengelola kebutuhan operasional	3	2.7	2.7	100.0
Total	112	100.0	100.0	

Dalam melakukan perencanaan keuangan Kabupaten Dairi telah melakukannya dengan baik. Dimulai dari melakukan investasi usaha sampai dengan mengelola kebutuhan operasional yang digunakan untuk perencanaan keuangan UMKM yang baik ke depannya.

Tabel 4
Evaluasi Rencana Keuangan
Evaluasi Rencana Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	8	7.1	7.1	7.1
	Pernah	21	18.8	18.8	25.9
	Sangat Sering	20	17.9	17.9	43.8
	Sering	47	42.0	42.0	85.7
	Tidak Pernah	16	14.3	14.3	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Evaluasi rencana keuangan menyatakan bahwa pelaku UMKM sering melakukan evaluasi rencana keuangan dengan jumlah persentase 85.7%.

Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan mengumpulkan data secara teratur untuk menghasilkan laporan yang dapat disajikan. Pencatatan dapat dilakukan dengan cara menulis di buku atau kertas, atau memasukkan data ke dalam computer.

Tabel 5
Melakukan Pencatatan
Melakukan Pencatatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	28	25.0	25.0	25.0
	Ya	84	75.0	75.0	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Tabel 6
Alat Pencatatan
Alat Pencatatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aplikasi pencatatan keuangan	1	.9	.9	.9
	Buku catatan manual	8	7.1	7.1	8.0
	Buku catatan manual;Aplikasi pencatatan keuangan	4	3.6	3.6	11.6
	Buku catatan manual;Excel/Spreadsheet	23	20.5	20.5	32.1
	Buku catatan manual;Excel/Spreadsheet;Aplikasi pencatatan keuangan	30	26.8	26.8	58.9
	Excel/Spreadsheet	6	5.4	5.4	64.3
	Excel/Spreadsheet;Aplikasi pencatatan keuangan	18	16.1	16.1	80.4
	Excel/Spreadsheet;Tidak mencatat secara rutin	2	1.8	1.8	82.1
	Tidak mencatat secara rutin	20	17.9	17.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Pelaku UMKM di Kabupaten Dairi telah melakukan pencatatan secara rutin dengan menggunakan buku catatan manual atau menggunakan excel yang tercatat pada tabel 8.

Tabel 7
Evaluasi Pencatatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang Membantu	5	4.5	4.5	4.5
	Lumayan Membantu	32	28.6	28.6	33.0
	Membantu	42	37.5	37.5	70.5
	Sangat Membantu	19	17.0	17.0	87.5
	Tidak Membantu	14	12.5	12.5	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Pelaku UMKM Kabupaten Dairi telah melakukan pencatatan keuangan dengan jawaban Ya sebanyak akumulatif 100%. Dalam tabel 8 evaluasi pencatatan menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat terbantu dengan adanya evaluasi pencatatan ini dengan jumlah persentase 70.5%.

Pelaporan

Tabel 9
Evaluasi Pelaporan
Evaluasi Pelaporan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang Membantu	11	8.9	8.9	9.8
	Lumayan Membantu	26	23.2	23.2	33.0
	Membantu	46	41.1	41.1	74.1
	Sangat Membantu	16	14.3	14.3	88.4
	Tidak Membantu	13	11.6	11.6	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Pelaku UMKM berdasarkan nilai uji tersebut, Kabupaten Dairi telah membuat pelaporan dalam bisnis UMKM nya, dengan waktu pelaporan yang digunakan adalah mingguan serta dalam evaluasi pelaporan menghasilkan hasil membantu pelaku UMKM.

Pengendalian

Tabel 8
Cara Pengendalian
Cara Pengendalian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Konsultasi dengan ahli keuangan	1	.9	.9	.9
	Membatasi pengeluaran tidak penting	25	22.3	22.3	23.2
	Membatasi pengeluaran tidak penting;Konsultasi dengan ahli keuangan	9	8.0	8.0	31.3
	Membatasi pengeluaran tidak penting;Memastikan jumlah selisih setiap harinya sesuai	1	.9	.9	32.1
	Membatasi pengeluaran tidak penting;Menggunakan aplikasi pengingat anggaran	46	41.1	41.1	73.2
	Membatasi pengeluaran tidak penting;Menggunakan aplikasi pengingat anggaran;Konsultasi dengan ahli keuangan	14	12.5	12.5	85.7

Menggunakan aplikasi pengingat anggaran	11	9.8	9.8	95.5
Menggunakan aplikasi pengingat anggaran;Konsultasi dengan ahli keuangan	5	4.5	4.5	100.0
Total	112	100.0	100.0	

Tabel 9
Evaluasi Pengendalian
Evaluasi Pengendalian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah	47	42.0	42.0	42.0
	Netral	46	41.1	41.1	83.0
	Sangat Mudah	15	13.4	13.4	96.4
	Sangat Sulit	2	1.8	1.8	98.2
	Sulit	2	1.8	1.8	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Peserta UMKM menerapkan kontrol keuangan sebagai tanggapan terhadap hasil tes dengan cara pengendalian keuangan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pembatasan pengeluaran keuangan yang tidak penting dan evaluasi pengendalian ini mudah untuk pelaku UMKM Kabupaten Dairi.

Kinerja Keuangan UMKM

Tabel 10
Faktor Efektivitas Pengelolaan Keuangan
Faktor Efektifitas Pengelolaan Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gaya hidup atau pengelolaan pribadi	11	9.8	9.8	9.8
	Kurangnya pengetahuan keuangan	19	17.0	17.0	26.8
	Kurangnya pengetahuan keuangan;Gaya hidup atau pengelolaan pribadi	15	13.4	13.4	40.2
	Modal usaha terbatas	24	21.4	21.4	61.6
	Modal usaha terbatas;Gaya hidup atau pengelolaan pribadi	20	17.9	17.9	79.5
	Modal usaha terbatas;Kurangnya pengetahuan keuangan	13	11.6	11.6	91.1
	Modal usaha terbatas;Kurangnya pengetahuan keuangan;Gaya hidup atau pengelolaan pribadi	10	8.9	8.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Pelaku UMKM Kabupaten Dairi telah secara efektif melakukan pengelolaan keuangan secara baik, dengan faktor yang di dapatkan adalah Modal usaha terbatas sehingga harus melakukan pengelolaan keuangan yang efektif.

Rencana Keuangan

Asosiasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menggunakan teknik perencanaan, pelaporan, dan pengendalian anggaran untuk membantu manajemen keuangan (Wardah et al., 2022).

1) Pencatatan

Mencerminkan pertumbuhan volume dan membutuhkan dokumentasi yang akurat dan terorganisir, menurut sebuah penelitian (Astohar Astohar et al., 2024).

2) Pelaporan

Mayoritas pelaku UMKM masih terlibat dalam manajemen keuangan yang tidak efektif, menurut (Hutauruk et al., 2024), meskipun inklusi keuangan dan pengetahuan di kalangan masyarakat Indonesia telah meningkat.

3) Pengendalian

(Wardi et al., 2020) menyatakan bahwa salah satu masalah pengelolaan keuangan karena pemilik UMKM kurang fokus dalam melakukannya.

4) Kinerja Keuangan UMKM

Hal ini sejalan dengan (Fawaid et al., 2023) bahwa Terlepas dari tantangan signifikan yang dihadapi, UMKM sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Dairi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah menerapkan praktik pengelolaan keuangan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Pengelolaan keuangan yang lebih sering diterapkan mencakup aspek perencanaan dan pencatatan keuangan, sementara pelaporan dan pengendalian masih kurang maksimal akibat keterbatasan pengetahuan dan sumber daya.

Sebagian besar pelaku UMKM telah melakukan pencatatan keuangan secara manual maupun menggunakan spreadsheet, meskipun masih ada yang tidak melakukannya secara rutin. Evaluasi terhadap pencatatan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM merasakan manfaatnya dalam memantau perkembangan usaha. Dalam aspek pelaporan, meskipun sudah ada pelaporan yang dilakukan secara rutin, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih membantu pengambilan keputusan usaha. Untuk pengendalian keuangan, UMKM di Kabupaten Dairi umumnya menggunakan metode sederhana seperti membatasi pengeluaran tidak penting dan menggunakan aplikasi pengingat anggaran. Meskipun metode ini cukup membantu, pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengendalian keuangan masih diperlukan. Faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengelolaan

keuangan UMKM di Kabupaten Dairi adalah keterbatasan modal usaha, kurangnya pengetahuan keuangan, dan gaya hidup pemilik usaha. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan literasi keuangan dan pengembangan modul pembukuan sederhana agar pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/Risma.V1i4.103>
- Astohar Astohar, Emi Wardati, Sugiharti Sugiharti, & Andriana Olo. (2024). Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 3(2), 126–136. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i2.4182>
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng Gs, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/Jea17.V7i01.6551>
- Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cassim Coffee Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(2), 173–185. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2382>
- Harjanti, R. S., & Utami, E. U. S. (2022). *Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes*. 6(2).
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediator Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Medan. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1). <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i1.337>
- Suras, M., & Semaun, S. (N.D.). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)*.
- Sussang, S., Kannapadang, D., & Marampa, A. M. (2024). *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara (Studi Kasus Penjahit Di Toraja Utara)*.

- Syaula, M., Amelia, O., & Pramono, C. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.46576/Bn.V6i1.3381>
- Uno, M. O., & Kalangi, L. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)*.
- Wardah, S., Fauzi, A. K., & Wijayanto, S. A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah di Desa Banyumulek. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 545–550. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1202>
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).